

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN
WORKING CAPITAL TURNOVER TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Pada Prodi Akuntansi



OLEH :

AINUN FADHILA
NPM : 2112020009

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025

Skripsi oleh :

AINUN FADHILA
NPM: 2112020009

Judul:

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN
WORKING CAPITAL TURNOVER TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri

Tanggal : 4 Juli 2025

Pembimbing I



Erna Puspita, S.E., M.Ak
NIDN. 0711128803

Pembimbing II



Andy Kurniawan, S.E., M.Ak
NIDN. 0719128604

Skripsi oleh:

AINUN FADHILA

NPM: 2112020009

Judul:

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN
WORKING CAPITAL TURNOVER TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024**

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Akuntansi FEB UNP Kediri

Pada Tanggal : 10 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Erna Puspita, S.E., M.Ak.

2. Penguji I : Linawati, M.Si.

3. Penguji II : Andy Kurniawan, S.E., M.Ak.



Mengetahui,

Dekan FEB,

Dr. Amri Tohari, M.Si.

NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ainun Fadhila
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 9 Juni 2001
NPM : 2112020009
Fak/Jur./Prodi. : FEB/ S1 - Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juli 2025

Yang Menyatakan,


AINUN FADHILA
NPM: 2112020009

MOTTO

“Ketekunan membuka jalan, kebermanfaatan memberikan kehidupan”

“Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh untuk (mencari keridhaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S. Al-‘Ankabut:69)

Kupersembahkan karya ini untuk:

Orangtua, Seluruh Keluarga Tercinta, dan Orang-Orang Yang Kucintai.

ABSTRAK

Ainun Fadhila: Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Working Capital Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024.

Kata kunci : *current ratio*, *debt to equity ratio*, *working capital turnover*, dan *return on asset*.

Perusahaan makanan dan minuman memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, meskipun dihadapkan pada tantangan seperti fluktuasi harga bahan bahan, serta persaingan pasar yang ketat. *Return On Asset* digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja profitabilitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *working capital turnover*, terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 31 perusahaan makanan dan minuman yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan hasil penelitian berikut menunjukkan secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* dengan nilai signifikansi $0,677 > 0,05$, *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, dan *working capital turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* dengan nilai signifikansi $0,029 < 0,05$. Adapun secara simultan *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *working capital turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020 - 2024 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Analisis koefisien determinasi (*Adjusted R²*) menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *working capital turnover* memberikan kontribusi sebesar 22,5% terhadap *return on asset*, dan sisanya 77,5% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Temuan penelitian ini menyatakan bahwa variabel DER, WCT berpengaruh kuat terhadap ROA.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Working Capital Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, yaitu Bapak Nanang Dwi H. dan Ibu Musini yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan semangat yang tiada batas.
2. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Bapak Sigit Puji Winarko, M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Ibu Erna Puspita, S.E., M.Ak., dan Bapak Andy Kurniawan, S.E., M.Ak., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
7. Teruntuk seseorang yang senantiasa mendampingi dalam setiap langkah, memberikan dukungan dan doa tiada henti.
8. Untuk Rosita Diyah dan Eva Putri yang selalu memberikan dukungan dan bantuan hingga tahap ini.
9. Seluruh sahabat/i PMII yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan semangat.
10. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri, 4 Juli 2025



AINUN FADHILA

NPM: 2112020009

DAFTAR ISI

| | |
|--|--|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| A. Kajian Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>)..... | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 1. Pengertian Profitabilitas | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| 2. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas..... | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| B. <i>Current Ratio</i> | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| C. <i>Debt to Equity Ratio</i> | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| D. <i>Working Capital Turnover</i> | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| E. Kerangka Berpikir..... | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| F. Hipotesis Penelitian | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| A. Desain Penelitian | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |

- B. Definisi Operasional **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- C. Tempat dan Jadwal Penelitian **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 1. Tempat Penelitian..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 2. Jadwal Penelitian..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- D. Populasi dan Sampel **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 1. Populasi **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 2. Sampel..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- E. Prosedur Penelitian **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- F. Teknik Analisis Data..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 1. Uji Asumsi Klasik **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 2. Analisis Regresi Linear Berganda**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 3. Uji Hipotesis..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 4. Uji Koefisien Determinasi. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

- A. Hasil Penelitian **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 1. Deskripsi Data **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 2. Analisis Data **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
- B. Pembahasan..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**
 - 3. Pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap *Return On Asset* **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

4. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Working Capital Turnover* terhadap *Return On Asset***Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

BAB V PENUTUP..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

A. Simpulan **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

B. Implikasi **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

C. Saran **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

DAFTAR PUSTAKA 9

LAMPIRAN - LAMPIRAN..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

DAFTAR TABEL

| | |
|---|--|
| Tabel 1.1 Laba Bersih Perusahaan Makanan dan Minuman | 2 |
| Tabel 3.1 Jadwal Penelitian..... | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| Tabel 3.2 Daftar Populasi Penelitian.... | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| Tabel 3.3 Prosedur Pengambilan Sampel..... | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| Tabel 3.4 Daftar Sampel Penelitian..... | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| Tabel 3.5 Tabel Durbin-Waston..... | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| Tabel 4.1 Tabulasi Data Return On Asset | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| Tabel 4.2 Tabulasi Data Current Ratio . | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| Tabel 4.3 Tabulasi Data Debt to Equity Ratio..... | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| Tabel 4.4 Tabulasi Data Working Capital Turnover .. | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test Sebelum Outlier | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test Setelah Outlier | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinieritas .. | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| Tabel 4.10 Hasil Uji t (Parsial)..... | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| Tabel 4.11 Hasil Uji F (Simultan) | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi | Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan. |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 3.1 Alur Prosedur Penelitian... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Variabel Current Ratio..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Lampiran 2 Perhitungan Variabel Current Ratio..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Lampiran 3 Perhitungan Variabel Debt to Equity Ratio **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Lampiran 4 Perhitungan Variabel Debt to Equity Ratio **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Lampiran 5 Perhitungan Variabel Working Capital Turnover..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Lampiran 6 Perhitungan Variabel Working Capital Turnover..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Lampiran 7 Perhitungan Variabel Working Capital Turnover..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Lampiran 8 Perhitungan Variabel Return On Asset . **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Lampiran 9 Perhitungan Variabel Return On Asset .. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Lampiran 10 Daftar Perusahaan di Outlier **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Lampiran 11 Laporan Keuangan Auditan Perusahaan..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Lampiran 12 Kartu Bimbingan **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal Indonesia memberikan akses luas bagi para investor asing dan domestik, yang menjadikan salah satu pusat utama untuk berinvestasi dalam berbagai jenis sekuritas. Pasar modal merupakan instrumen keuangan yang penting dalam perekonomian berfungsi sebagai tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana (emiten) dan pihak yang memiliki dana untuk di investasikan (investor).

Pasar modal Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Semakin banyak perusahaan yang go publik dan semakin beragam instrumen investasi yang ditawarkan. Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pusatnya, terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan investor yang semakin kompleks.

BEI tidak hanya berfungsi sebagai tempat jual beli sekuritas, namun juga berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan menyediakan akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan, BEI memungkinkan perusahaan-perusahaan Indonesia untuk berkembang dan bersaing di tingkat global. Selain itu, BEI juga berperan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan yang tercatat. Dengan adanya kewajiban untuk melaporkan kinerja keuangan secara berkala, investor dapat memperoleh informasi yang akurat dan relevan untuk membuat keputusan investasi.

Perusahaan subsektor makanan dan minuman merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Permintaan yang stabil dan terus meningkat terhadap produk makanan dan minuman menjadikan sub sektor ini menarik bagi investor. Namun, perusahaan di industri ini harus menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan preferensi konsumen, dan regulasi yang ketat yang dapat berdampak pada ketidakstabilan laba. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan dari perusahaan

maka harus berusaha memaksimalkan labanya sehingga dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang optimal. Keberlangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal diantaranya yaitu dengan mengukur profitabilitas perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung akan lebih menarik para investor karena menjanjikan pengembalian yang lebih besar atas investasi mereka. Profitabilitas menjadi parameter penting bagi pemangku kepentingan, seperti investor, manajer perusahaan, dan kreditur, karena profitabilitas mencerminkan efisiensi operasional dan potensi pendapatan perusahaan di masa depan.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan dalam mendapatkan laba. Laba menjadi faktor terpenting bagi setiap perusahaan, yang mana laba ini akan digunakan untuk mengembangkan bisnis agar semakin memperoleh keuntungan yang lebih besar dari tahun ke tahun. Dalam meningkatkan kemampuan menghasilkan laba dapat melalui pengolahan manajemen yang tepat, salah satu indikator yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dalam suatu periode tertentu dengan membandingkan keuntungan dengan asset atau modal yang dimiliki (Sinaga et al., 2020; Ulfa & Munandar, 2023).

Dengan menggunakan rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik hubungannya dengan pendapatan, asset maupun modal sendiri. Berikut ini merupakan laba bersih pada beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Tabel 1.1 Laba Bersih Perusahaan Makanan dan Minuman

| Tahun | Laba PT KEJU | Laba PT CAMP | Laba PT GOOD | Laba PT MYOR |
|-------|-------------------|-------------------|-------------------|---------------------|
| 2020 | Rp125.847.453.006 | Rp 44.722.940.072 | Rp188.915.062.473 | Rp2.044.603.013.957 |
| 2021 | Rp144.924.564.869 | Rp102.298.041.430 | Rp456.092.441.971 | Rp1.295.324.731.877 |
| 2022 | Rp117.680.290.350 | Rp120.979.851.124 | Rp533.625.949.343 | Rp2.007.764.201.105 |
| 2023 | Rp79.767.139.075 | Rp128.885.240.039 | Rp621.205.576.526 | Rp3.244.652.586.596 |

Sumber : www.idx.co.id

Fenomena dari data laba bersih perusahaan sektor makanan dan minuman di Indonesia menunjukkan dinamika yang beragam sepanjang tahun 2020 hingga 2023. Pada tahun 2020 PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU)

mencatat laba bersih sebesar Rp 125,85 miliar, yang kemudian meningkat menjadi Rp 144,92 miliar pada tahun 2021. Sedangkan perusahaan PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) menunjukkan pertumbuhan laba yang signifikan tahun 2020 sebesar Rp 44,72 miliar dan menjadi Rp 102,98 miliar pada tahun 2021. Hal serupa juga terjadi pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD), yang mencatat laba bersih sebesar Rp 188,91 miliar tahun 2020, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan hingga Rp 456,09 miliar. Peningkatan laba ini didorong oleh peningkatan permintaan penjualan dalam negeri, dan efisiensi biaya operasional perusahaan. Sementara itu PT MYOR mengalami penurunan laba pada tahun 2021, akibat adanya kenaikan harga bahan baku serta meningkatnya biaya distribusi akibat pandemi.

Namun pada tahun 2022, PT KEJU menunjukkan penurunan laba menjadi Rp 117,68 miliar, penurunan ini disebabkan kenaikan harga bahan baku, persaingan harga yang semakin ketat, dan tingginya biaya distribusi. Sementara itu, PT CAMP dan PT MYOR mengalami kenaikan laba tahun 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh pemulihan ekonomi pasca-pandemi yang meningkatkan daya beli masyarakat, memperluas saluran distribusi, inovasi produk baru, peningkatan penjualan produk. Meskipun penjualan PT GOOD tahun 2022 meningkat, laba bersih perusahaan cenderung stagnan karena terdampak oleh kenaikan harga bahan baku, dan kenaikan harga BBM.

Pada tahun 2023 laba perusahaan PT KEJU kembali mengalami penurunan secara signifikan menjadi Rp 79,76 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku, penurunan permintaan dari pasar ekspor, dan tekanan dari persaingan pasar. Adapun PT CAMP, PT GOOD, dan PT MYOR pada tahun 2023 mengalami kenaikan laba bersih. Peningkatan ini didorong oleh pemulihan pasar ekspor, efisiensi operasional, peningkatan volume penjualan, stabilitas harga bahan baku, strategi pemasaran serta perluasan saluran distribusi.

Berdasarkan fenomena tersebut, penting untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan peningkatan dan penurunan laba di perusahaan

makanan dan minuman. Mengingat laba menjadi tujuan yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan, maka perlu adanya perencanaan dan evaluasi terkait faktor apa saja yang dapat mempengaruhi besar atau kecilnya laba. Sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan adanya rasio keuangan sebagai perencanaan kedepan.

Dalam menangani permasalahan penurunan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku, biaya distribusi yang tinggi, dan persaingan pasar yang ketat. Maka penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang diukur dengan rasio *return on asset*. Yang mana ROA berfungsi sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik ditunjukkan oleh tingkat ROA yang lebih tinggi karena menunjukkan keuntungan yang lebih besar. ROA yaitu rasio laba sesudah pajak dengan jumlah asset yang tersedia.

Return on asset merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur sejauh mana kemampuannya dalam menghasilkan laba bersih dalam periode tertentu. Rasio ini menggambarkan tingkat pengembalian atau *return* dari pemanfaatan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih (Iksan et al., 2023; Irfan & Priyanto, 2022). ROA penting bagi pemegang saham, karena mencerminkan keberhasilan dalam menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan asset untuk memperoleh pendapatan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan (ROA) yaitu *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *working capital turnover*.

Current ratio merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam waktu kurang dari satu tahun (Firmansyah & Lesmana, 2021; Ulfa & Munandar, 2023). Rasio ini menunjukkan sejauh mana asset lancar dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek perusahaan. Semakin besar perbandingan antara asset lancar dan kewajiban lancar, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya. Sehingga ROA berpotensi meningkat, karena perusahaan cenderung stabil secara finansial hal ini dapat mendukung pengelolaan asset dan kinerja operasionalnya sehingga keuntungan perusahaan semakin meningkat. Apabila nilai *current ratio*

rendah maka mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi ROA karena adanya beban atas kewajiban. Ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dapat mengganggu operasional perusahaan, atau bahkan meningkatkan biaya seperti, bunga atau denda. Hal ini dapat menurunkan profitabilitas dan mempengaruhi ROA, karena sebagian besar asset digunakan untuk menutupi kewajiban, bukan menghasilkan keuntungan. Karena perusahaan harus mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk menutupi kewajiban. Temuan penelitian Sinaga et al., (2020) menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *return on asset*. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Kurniawati & Waluyo, (2024) bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan bagian dari rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Rasio ini juga berfungsi sebagai indikator kinerja solvabilitas perusahaan, di mana pembiayaan melalui utang baru dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan yang dihasilkan (Firmansyah & Lesmana, 2021; Ulfa & Munandar, 2023). *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, jika perusahaan mampu mengelola utangnya untuk kegiatan produktif, seperti investasi asset tetap untuk meningkatkan kapasitas produksi, atau pengembangan produk baru, sehingga perusahaan dapat menghasilkan keuntungan lebih besar dari beban bunga utang. Penggunaan utang sebagai sumber pendanaan mendukung operasional dan penjualan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap profitabilitas dan kinerja perusahaan. Hasil penelitian Kurniasih & Merliana, (2024) menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini menyatakan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan oleh Ulfa & Munandar, (2023), menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana efektivitas penggunaan modal kerja

perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini mencerminkan hubungan antara modal dan penjualan, serta mengindikasikan seberapa besar penjualan yang dapat dihasilkan dari setiap rupiah modal yang dimiliki untuk memperoleh laba (Alhidayatullah, 2021; Iksan et al., 2023). Ketersediaan modal yang memadai sangat penting untuk menjaga kelancaran siklus operasional dan menghindari adanya kendala keuangan perusahaan. Pengelolaan modal yang baik berdampak pada penjualan serta mendukung tingkat produksi sehingga dapat meningkatkan keuntungan. Hasil penelitian dari Manik et al., (2021), menjelaskan bahwa WCT memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Sedangkan hasil yang berbeda ditunjukkan dari penelitian dari Alhidayatullah, (2021) menerangkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Gap dari hasil penelitian di atas inilah yang mendorong perlunya penelitian lanjutan untuk mengetahui secara lebih komprehensif apakah *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *working capital turnover* benar berpengaruh terhadap *return on asset*, khususnya pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih mendalam tentang rasio keuangan yang dapat mempengaruhi ROA.

Dan untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik kausalitas. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), dan uji koefisien determinasi (R^2). Maka dari itu peneliti mengambil judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Working Capital Turnover* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2024”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?
3. Apakah pengaruh *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?
4. Apakah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Working Capital Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Working Capital Turnover* (WCT) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.
4. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Working Capital Turnover* (WCT) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kontribusi Teoritis

a. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akademik dan memperkaya literatur akademis mengenai pengaruh rasio keuangan (*current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *working capital ratio*) terhadap profitabilitas perusahaan (*return on asset*), khususnya dalam perusahaan makanan dan minuman.

b. Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai ROA dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berfungsi sebagai referensi atau sebagai metode yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dalam subjek akuntansi dan temuan pada penelitian ini dapat berkontribusi dan memajukan keadaan pengetahuan di bidang ini terutama berkaitan dengan rasio keuangan.

2. Kontribusi Praktis

a. Perusahaan

Memberikan panduan bagi manajemen perusahaan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategi bisnis yang lebih relevan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.

b. Investor

Sebagai bahan pertimbangan investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan indikator-indikator seperti modal kerja, struktur modal dan optimalisasi asset yang dimiliki, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhidayatullah, A. (2021). Efektivitas Dan Efisiensi Modal Kerja Dalam Mempengaruhi Perolehan Return on Asset Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.34308/eqien.v8i1.200>
- Firmansyah, A., & Lesmana, I. S. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2), 469–478. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i2.38>
- Iksan, M., Alwi, & Muniarty, P. (2023). *PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, WORKING CAPITAL TURNOVER DAN SALES GROWTH TERHADAP RETURN ON ASSET (Studi pada PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk)*. 2(1), 103–117. www.idx.co.id,
- Irfan, M., & Priyanto, A. A. (2022). *No Title*. 1(4), 152–160.
- Kurniasih, R., & Merliana, V. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, dan Firm Size Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2023. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1383–1396. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.471>
- Kurniawati, F. A., & Waluyo, D. E. (2024). *On Asset (Study On Food And Beverage Subsector Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2020 – 2022) Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Dan Inventory Turnover Terhadap Return On Asset (Studi Pada Perusa*. 5(2), 4582–4596. <https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/4666/2642>
- Manik, A. K., Nugroho, J., & Zainudin, A. (2021). Pengaruh Working Capital Turnover dan Debt To Assets Ratio terhadap Return On Assets Pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode tahun 2010-2019. *Humanis*, 1(2), 71–79.
- Sinaga, R., Marbun, B. S., Sianturi, J. R., & Sitorus, J. S. (2020). Pengaruh Working Capital Turnover, Current Ratio Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 4(3), 601–621.
- Ulfa, D. M., & Munandar, A. (2023). Analisis Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Adhi Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis*, 3(3), 761–772.